

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dilihat dari tempat pengambilan data, jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan atau *library research*. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang sumber data penelitiannya diambil atau diperoleh dari perpustakaan untuk mendapat informasi. Sumber referensinya yang berupa buku-buku, hal penelitian yang sejenis artikel, jurnal dan data lainnya yang merupakan sumber informasi yang terpercaya.

Selanjutnya, pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti merupakan pendekatan *ma'na cum-maghza* yang digagas oleh Sahiron Syamsuddin. Pendekatan ini dapat memberikan makna kontekstual yang tidak membatasi dengan ayat-ayat hukum.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Qs. Al-Hujurat [49]:13 dengan pendekatan *ma'na cum-maghza*. Sehingga dapat diketahui makna asli (*ma'na al-ashli*) dan signifikansi (*al-magha*) dari QS. Al-Hujurat [49]:13 terhadap pemaknaan kata *ta'aruf*.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber informasi dimana data didapatkan. Menurut sumbernya, data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapat langsung dari subjek penelitian sehingga diperoleh data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang utama. Sedangkan, data sekunder merupakan data yang didapat peneliti melalui pihak lain terkait subjek penelitiannya.¹

Namun, pada penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Jadi sumber data/ bahan-bahan yang diperlukan dalam penelitian yang diperoleh melalui perpustakaan. Dengan demikian penelitian ini memerlukan bahan bacaan. Bacaan

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cetakan V (Yogyakarta,.)2007,91.

dibedakan menjadi dua. Yaitu sumber acuan umum atau primer dan sumber acuan khusus atau sekunder.²

1. Data Primer (Sumber Acuan Umum)

Data primer merupakan data-data yang diperoleh langsung dari tulisan-tulisan atau sumber-sumber utama terkait teori-teori dan konsep-konsep pada umumnya dalam penelitian kepustakaan. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data primer bersumber dari beberapa kitab tafsir al-Qur'an seperti tafsir al-Misbah jilid 13 dan tafsir ath-Thabari. Lalu kamus mu'jam mufahras, buku pendekatan hermeneutik dan *ma'na cum'maghza*, buku hermeneutika dan pengembangan ulumul qur'an, buku lebih dekat dengan *ma'na cum-maghza* serta beberapa kitab dan buku lainnya.

2. Data Sekunder (Sumber Acuan Khusus)

Data sekunder adalah seputar data-data pendukung dalam suatu penelitian. Pada penelitian kepustakaan ini mendapat sumber data sekunder dari berbagai skripsi atau penelitian terdahulu. Kemudian, buku-buku, kitab pendukung, beberapa tesis, artikel maupun jurnal pendukung yang terkait penelitian. Serta aplikasi seperti Qur'an kemenag dan beberapa situs web lainnya.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian jenis apapun merupakan cara berpikir. Yang mana hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu yang menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Atau dapat disimpulkan bahwa tujuan dari analisis adalah untuk mencari pola.³ Pada penelitian menggunakan metode analisis isi (content analysis). Analisis ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya.⁴

² Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan," *Jurnal Iqra'* 08 No.1: 71.

³ Hamzah, "Metode Penelitian Kepustakaan Library Research Kajian Filosofis, Teoritis, Dan Aplikatif.," 81.

⁴ Azizah Ainun dan Budi Purwoko, "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Naratif," *Jurnal Mahasiswa UNS.*, 4.

Menurut Fraenkel dan Wallen, langkah-langkah dalam teknis analisis data Content Analysis adalah sebagai berikut:⁵

1. Peneliti dapat merumuskan tujuan khusus yang ingin dicapai. Pada penelitian ini memiliki tujuan khusus yaitu mencari maghza dalam pemaknaan kata *ta'aruf* dalam Qs. Al-Hujurat [49]:13 melalui pendekatan *ma'na cum-maghza*.
2. Mendefinisikan istilah-istilah yang penting harus dijelaskan secara rinci. Misalnya peneliti mendefinisikan apa itu kontekstualisasi, pemaknaan kata *ta'aruf* dalam berbagai kitab tafsir dan al-Qur'an, dan juga menerangkan terkait apa itu *ma'na cum-maghza* sebagai pendekatan dalam penafsiran ayatnya.
3. Mengkhususkan unit yang akan dianalisis. Pengkhususan dalam penelitian ini terkait data yang akan dianalisis adalah Qs. Al-Hujurat [49]:13 dengan pendekatan *ma'na cum-maghza*.
4. Mencari data-data yang relevan. Data yang relevan dalam penelitian ini adalah tentang penjelasan *ta'aruf* yang bukan hanya sekedar diartikan sebagai pengenalan saja dalam penelitian terkait QS. Al-Hujurat [49]:13 yang menjadi subjek penelitian. Pencarian data-data misalnya dicari di kamus munawir terkait kata *ta'aruf*, dan kemudian data-data lainnya yang kemudian akan dianalisis.
5. Dapat membangun rasional atau hubungan konseptual guna menjelaskan bagaimana sebuah data berkaitan dengan tujuan. Setelah data-data diperoleh kemudian peneliti mulai menuliskan dan merangkai data-data terkait agar memunculkan tujuan dari penelitian. Yaitu terkait pemaknaan *ta'aruf* dalam Qs. Al-Hujurat [49]:13 berupa deskripsi pemikiran umum.
6. Merumuskan pengkodean kategori. setelah penarikan sampel sebelumnya, peneliti kemudian Menyusun atau merumuskan pengkodean data-data yang telah didapatkan. Misalnya dalam al-Qur'an kata *ta'aruf* hanya

⁵ Rita Kumala Sari, "Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia", *Jurnal Borneo Humaniora.*, 66.

terdapat di dua tempat yakni dalam Qs. Al-Hujurat [49]:13 dan Qs.Yunus ayat 45.

Dalam Teknik analisis data content analysis sering terjadi kesalahan. Untuk mencegah serta mengatasi kekeliruan proses pengkajian maka perlu dilakukan pengecekan antara Pustaka dan pembacaan ulang Pustaka serta memperhatikan komentar dosen pembimbing.⁶ Sehingga hal wajar jika dalam penelitian ini, peneliti beberapa kali merubah referensi terkait materi yang dicari sebagai sumber data. Agar penelitian ini sesuai dengan kerangka berpikir.



⁶ Ainun dan Purwoko, “Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Naratif,”4.